



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**POKOK-POKOK PEMBICARAAN  
RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang	: 2015-2016
Masa Persidangan	: III
Rapat Ke	: 16
Jenis Rapat	: Rapat Paripurna
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: <b>Senin, 11 Januari 2016</b>
W a k t u	: Pukul 11.00 WIB s.d. Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Paripurna – Nusantara II Lt. 3 Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta.
Ketua Rapat	: <b>Fahri Hamzah, S.E.</b> : <b>Wakil Ketua DPR RI</b> Didampingi 1. Fadli Zon, S.S., M.Sc. : Plt. Ketua DPR RI 2. Dr. Agus Hermanto : Wakil Ketua DPR RI 3. Dr. Ir. H. Taufik Kurniawan, M.M. : Wakil Ketua DPR RI
A c a r a	: 1. Pidato Pembukaan Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016; 2. Pelantikan Ketua DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019; (Didahului Pelantikan Anggota Pengganti Antarwaktu DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019)
Sekretaris Rapat	: Dr. Winantuningtyastiti S, M.Si. : Sekjen DPR RI Didampingi 1) Dra. Damayanti, M.Si Deputi Bidang Persidangan 2) K. Johnson Rajagukguk, S.H., M.Hum Kepala Badan Keahlian Setjen DPR RI. 3) Drs. Helmizar Kepala Biro Persidangan I 4) M. Dimyati Sudja, S.Sos., M.Si Kepala Biro Persidangan II 5) Dra. Mitra Anindyarina. Kepala Bagian Persidangan Paripurna
Hadir Anggota	: 408 Dari 557 orang Anggota

## A. Pendahuluan

1. Rapat dibuka Pukul 11.50 WIB dipimpin Oleh Bapak **Fahri Hamzah**, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra, dihadiri oleh 408 orang dari 557 Orang Anggota DPR RI.
2. Rapat Paripurna menyetujui acara Rapat pada hari ini adalah:
  - 1) Pidato Pembukaan Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016;
  - 2) Pelantikan Ketua DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019;  
(Didahului Pelantikan Anggota Pengganti Antarwaktu DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019)
3. Rapat Paripurna didahului dengan Pelantikan Anggota Pengganti Antar Waktu DPR RI yaitu:
  1. Saudari **Dra. Eva Kusuma Sundari, M.A., M.D.E.** dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Jawa Timur VI, menggantikan Saudara Dr. Ir. H. Pramono Anung Wibowo, M.M.
  2. Saudari **Tuti N. Roosdiono** dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Jawa Tengah I, menggantikan Saudara Tjahjo Kumolo, S.H.
4. Pimpinan Rapat membacakan 8 (delapan) pucuk surat masuk yaitu
  - 1) Surat dari Presiden R.I. Nomor R-76/Pres/12/2015 tertanggal 15 Desember 2015, Perihal Rancangan Undang-Undang tentang Pengesahan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Republik Federasi Jerman mengenai Kerja Sama di Bidang Pertahanan.
  - 2) Surat dari Presiden R.I. Nomor R-77/Pres/12/2015 tertanggal 15 Desember 2015, Perihal Rancangan Undang-Undang tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakyat China tentang Kerja Sama Aktivitas dalam Bidang Pertahanan.
  - 3) Surat dari Presiden R.I. Nomor R-78/Pres/12/2015 tertanggal 21 Desember 2015, Perihal Penunjukan wakil Pemerintah untuk membahas Rancangan Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam.
  - 4) Surat dari Presiden R.I. Nomor R-79/Pres/12/2015 tertanggal 21 Desember 2015, Perihal Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
  - 5) Surat dari Presiden R.I. Nomor R.01/Pres/01/2016 tertanggal 5 Januari 2016, Perihal Penambahan wakil Pemerintah untuk membahas Rancangan Undang-Undang tentang Penyandang Disabilitas.
  - 6) Surat dari Ketua DPD RI Nomor HM.310/02/DPD RI/II/2016 tertanggal 5 Januari 2016, Perihal Penyampaian RUU.
  - 7) Surat dari Ketua DPD RI Nomor HM.310/03/DPD RI/II/2016 tertanggal 5 Januari 2016, Perihal Penyampaian Hasil Pengawasan DPD RI.

- 8) Surat dari Ketua DPD RI Nomor HM.310/04/DPD RI/II/2016 tertanggal 5 Januari 2016, Perihal Penyampaian Pandangan DPD RI terhadap RUU Tentang Penjaminan.

Untuk surat-surat tersebut sesuai dengan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib, akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

## B. Keputusan dan Kesimpulan

1. Pelaksana Tugas Ketua DPR RI, melantik Anggota Pengganti Antar Waktu DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019 yaitu :
  - 1) Saudari ***Dra. Eva Kusuma Sundari, M.A., M.D.E.*** dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Jawa Timur VI, menggantikan Saudara Dr. Ir. H. Pramono Anung Wibowo, M.M.
  - 2) Saudari ***Tuti N. Roosdiono*** dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Jawa Tengah I, menggantikan Saudara Tjahjo Kumolo, S.H.
2. Pelaksana Tugas Ketua DPR RI membacakan Pidato Pembukaan Masa Persidangan III Tahun Sidang 2005 – 2016.
3. Rapat Paripurna menyetujui Pelantikan Ketua DPR RI Sisa Masa Jabatan Tahun 2014-2019 Saudara **DR. H. Ade Komarudin, M.H., Nomor Anggota A-262.**, yang dilantik oleh Ketua Mahkamah Agung.

## C. Penutup

Rapat ditutup Pukul 13.25 WIB

Jakarta, 11 Januari 2016

KETUA RAPAT



FAHRI HAMZAH



**Interupsi Dalam Rapat Paripurna ke-16  
Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016  
Senin, 11 Januari 2016**

Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
<b>Ir. H. AZHAR ROMLI, M.Si</b> <b>A-249/F-PG/DAPIL: BANGKA BELITUNG</b>	<p>Pimpinan, Para Anggota DPR RI yang saya hormati,  Pertama-tama saya pribadi mengucapkan Selamat Tahun Baru, memasuki tahun yang mudah-mudahan membawa berkah bagi tugas-tugas yang diberikan oleh kita di tahun 2016 ini, Amin.</p> <p>Sehubungan dengan penyampaian jadwal ataupun agenda Pembukaan Sidang Pertama kita pada hari ini, kami sepintas menerima penjelasan walaupun belum ditayangkan didalam layar serta tidak diterimanya undangan kepada kami, kami ingin meluruskan Saudara Ketua dan Para Anggota yang kami hormati, khusus untuk acara, yang hari ini kita juga akan melakukan pelantikan Pimpinan DPR yang notabene sebagai Pimpinan Lembaga kita yang tertinggi ini, kami ingin mencoba :</p> <p>Pertama, menilai, mengusulkan, supaya agenda pelantikan untuk Pimpinan atau Ketua DPR itu untuk hari ini jangan kita jadwalkan dengan alasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tadi Ketua menyampaikan bahwa sebelum kita melakukan Rapat Pembukaan Masa Sidang Paripurna hari ini, ada Rapat Pengganti Bamus. Sesuai dengan ketentuan didalam MD3, karena Bamus juga merupakan Alat Kelengkapan DPR, seyogyanya, Pimpinan bersama fraksi-fraksi yang ada melakukan Rapat Bamus itu, dilakukan setelah Masa Persidangan kita diawal tahun ini yang masuk Masa Sidang ini kita buka. Dari sana dari segi letak mekanisme dan konsekuensi ini, bagaimana persidangan kita belum, Alat Kelengkapan seperti Bamus sudah rapat. Ini satu pandangan kami ada kejanggalan;</li> <li>2. Juga Kita tadi sudah disampaikan oleh Pimpinan di DPR ini merupakan Lembaga Negara, pilar demokrasi, kawan kita seperjuangan Fraksi Partai Perjuangan sedang melaksanakan hajat nasionalnya, walaupun mungkin hadir disini sebagai Pimpinan, tetapi tidak semua hadir. Untuk menghormati itu, alangkah baiknya juga jadwal-jadwal yang menyangkut persoalan penting ini, termasuk pelantikan ini, bisa hadir kita semua;</li> <li>3. Kami mendapat edaran selebaran hari ini, salah satunya juga mengungkapkan kondisi internal Partai Golkar, sesuai mekanisme, etika yang ada, pengajuan Penggantian Antar Waktu Pimpinan misalnya, itu masuk surat daripada partai yang bersangkutan dan itu sudah masuk, tetapi melihat ada kejanggalan yang baru diumumkan, dibacakan oleh Pimpinan itu, hanya dari satu pihak. Padahal bukan rahasia lagi Partai Golkar sekarang ini, sedang mengalami kevakuman of power, tidak adanya legalitas kepengurusan dari perselisihan partai yang ada itu tidak mungkin saya jabarkan lebih jauh disini, oleh karena itu, karena kita ini dalam hal suasana yang belum mantapnya partai untuk menyelesaikan secara pilihan, untuk persoalan ini berikanlah kepada kami untuk menyelesaikan dulu, nanti kita gantilah Pimpinan, ini tidak membicarakan soal orang, tapi ini apabila kita melanggar prosedur mekanisme tata cara Lembaga Tertinggi Negara yang dihormati ini, saya khawatir kepercayaan masyarakat karena keputusan-keputusan yang akan</li> </ol>	

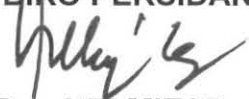


Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
	diambilkan kebijaksanaan-kebijaksanaan juga akan ditandatangani oleh Pimpinan mengalami cacat hukum, karena partai yang mengusul tegak sedang dalam bermasalah. Demikian usulan kami Saudara Ketua, sekali lagi mohon maaf kepada fraksi-fraksi lain, bukan kami ingin menunda alangkah baik khususnya pelantikan dan pembacaan dari pada usulan Ketua Dewan, usulan dari partai-partai yang memiliki hak itu harus persetujuan dari Paripurna, <u>jadi untuk itu kami minta ditunda. Nanti kita akan bicarakan dalam Persidangan Paripurna lebih lanjut.</u> Sekian terima kasih, atas perhatiannya mohon maaf jika kurang berkenan. Assalamu'alaikum Wr.Wb.	
<b>KETUA RAPAT :</b> Sebelum ada pandangan yang lain, saya atas nama Pimpinan menyampaikan suasana Bamus tadi, biar kita juga mengerti. Bahwa Bamus tadi dihadiri atau Rapat Fraksi Pengganti Bamus, Pimpinan dengan Fraksi, Pengganti Bamus tadi dihadiri oleh semua fraksi (10 Fraksi). Dan dalam pengalaman sebagai Pimpinan Dewan, memang Bamus tadi Bamus yang paling indah dari yang pernah ada, suasananya sangat nyaman dan ada harapan yang besar sekali agar kita memulai tahun 2016 ini, kata Pak Jhony G Plate ini tahun monyet emas. Jadi kita punya tantangan besar kedepan ini untuk menjawab semua pertanyaan masyarakat tentang DPR kedepan, sehingga kita sudah mengkaji secara mendalam termasuk dilakukan oleh Badan Keahlian Dewan yang baru terbentuk dan juga Biro Hukum Dewan, sehingga secara hukum dan perundang-undangan tidak ada masalah sama sekali secara hukum, karena kita juga berkali-kali melakukan Rapat Konsultasi Pengganti Bamus bahkan di masa-masa reses pada waktu dia diperlukan dan dianggap penting karena ada sesuatu yang cukup penting signifikan, sehingga rapat tadi pagi, Rapat Pimpinan dan Fraksi (Rapat Konsultasi Pengganti Bamus) menyepakati masuknya atau terjadwalnya Pelantikan Ketua DPR yang baru agar DPR kedepan bisa segera bekerja dan itu disampaikan oleh hampir seluruh fraksi. Ada fraksi yang sekedar mensyaratkan jika diperlukan adanya formalitas bahwa kita membuka dulu lalu Bamus, tetapi akhirnya dapat kita sepakati bahwa dalam kajian Undang-Undang dan Tatib kami dapat membacakan sebetulnya, tetapi nanti jadi panjang, bahwa tidak ada masalah hukum didalam Pelantikan Ketua DPR pada hari ini. Oleh sebab itu Bapak dan Ibu sekalian, jika diijinkan kita teruskan dulu jadwal ini. Sebentar Pak, saya belum mengerti cara sistem mic yang baru ini, jadi tolong jangan keras-keras, karena setahu saya sistem mic yang baru ini kita tidak perlu ngotot nanti dapat giliran dengan sendirinya, katanya begitu. Tolong, kalau ada ingin bicara, bisa bicara, kan kita katanya baru mulai tahun baru, bisa memulai, disini ada banyak yang bicara.		
<b>RUHUT SITOMPUL, S.H.</b> <b>A-399/F-PD/DAPIL: SUMUT I</b>	Terima kasih Pak Fahri Hamzah, Benar-benar sekarang tahun baru, Pak Fahri Hamzah seorang negarawan. Pak Fahri Hamzah, kita juga tahu apa yang sedang dialami oleh lubuk renung-renung hati Pak Fahri Hamzah, bagaimana Pak Fahri Hamzah juga lagi digoyang oleh PKS, tapi Pak Fahri Hamzah bisa bayangkan, saya mohon Pak Fahri Hamzah arif dan bijaksana. Yang saya ingin katakan begini, Golkar, PPP DPR, tetapi DPR bukan hanya Golkar dan PPP. DPR ada 10 Fraksi. Sangat arif dan bijaksana, apapun pilihan partai-partai politik, kalau lagi bermasalah clear-kan dulu di partai kalian, jangan bawa ke Lembaga Negara ini, jangan membuat negara Lembaga ini menjadi tercemar. Saya mohon itu Pak. Jadi siapkanlah acara hari ini, kita melantik yang antar waktu saja. Setelah itu kita istirahat, masih banyak kerja kita yang lain. Tetapi biarlah Golkar, biarlah PPP selesaikan masalahnya, tapi kalau Pak Fahri Hamzah, Pak Setya Novanto, bukan Pak Fadli Zon jujur saja, jujur saja, yang dua-dua ini biar saja jadi Ketua kita, mantap dua-dua orangnya, terima kasih.	
<b>KETUA RAPAT :</b> Saya mendengar dari Sekretariat Jenderal bahwa sistem microfon yang baru sangat sensitif, jadi rupanya kita memasuki tahun 2016 ini dengan perasaan yang baik, kira-kira begitulah Bapak-Ibu sekalian, jika diijinkan kita teruskan. Dalam Rapat Pimpinan dan Pimpinan Fraksi juga disepakati bahwa setelah ini Pimpinan Dewan yang baru terutama Pak Ade Komarudin akan bertemu dengan kita semua.		

Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
<p><b>KETUA RAPAT :</b>  Kami belum mengerti ini karena sistem baru dan cukup disayangkan karena nanti setelah parfum ruangan, toilet dan sebagainya ini sekarang akan muncul masalah mic ini, yang kita tidak tahu memang sepenuhnya adalah kerja dari sistem pendukung. Tapi kalau ada dari mic bapak-bapak yang hidup, apakah mic Pak Mekeng bisa hidup, kami persilakan.  Bagaimana kalau kita lanjutkan dulu, nanti interupsi kita selenggarakan di belakang, bapak-ibu sekalian demi kelancaran, karena tadi Badan Musyawarah, Rapat Konsultasi Pengganti Bamus telah mengambil keputusan tentang jadwal kegiatan pada hari ini dan relatif dilakukan secara bulat, jadi kita lanjutkan dulu bapak-ibu sekalian, setelah itu nanti kita mendengarkan interupsi. Tadi didalam Bamus kami terus terang Pimpinan Dewan menyepakati bahwa semua masalah tadi yang disebut termasuk oleh Pak Ruhut dan sebagainya, akan kita bicarakan secara baik-baik, secara kekeluargaan. Saya kira bapak-ibu kita lanjutkan dulu ya, teknis Pak Mekeng, karena ini mic-nya yang berlaku cuman yang didepan.</p>		
<p><b>MELCHIAS MARKUS MEKENG</b>  <b>A-299/F-PG/DAPIL: NTT I</b></p>	<p>Terima kasih Pak Ketua,  Pertama-tama saya ucapkan selama tahun baru kepada kita semua;  Baik, Pak Fahri yang saya hormati,  Tadi Bang Ruhut menyampaikan bahwa Pak Fahri sudah menjadi seorang negarawan, menjadi negarawan itu sesuatu yang gampang diucapkan tetapi belum tentu mudah untuk dilaksanakan karena kalau mau menjadi seorang negarawan mestinya Pimpinan mau mendengarkan semua suara yang ada, bukan hanya dari satu suara, tapi harus ada suara lain juga didengar. Pelantikan Ketua DPR, kita belum tahu siapa yang menjadi Ketua DPR, kita semua sudah tahu bahwa Partai Golkar ini masih Partai yang bermasalah, itu tidak bisa ditutupi semua orang sampai digunungpun tahu Pak Fah. Pengurus Riau sudah habis per-31 Desember 2015, Pengurus Ancol sudah dicabut SK-nya, Pengusul di Bali tidak pernah diberi SK, oleh karena itu Partai Golkar ini partai yang tidak punya pengurus. Sebelum Masa Persidangan habis, kami dari Pengurus Partai Golkar dan Munas Ancol sudah menyampaikan usulan, Agus Gumiwang menjadi Ketua DPR, sudah ada tanda terimanya, tapi Pimpinan selalu berkilah tidak pernah menerima, ini yang saya pertanyakan. Pimpinan tidak boleh berpihak kepada siapapun, siapapun, apapun surat yang masuk harus dibaca, biarkan Partai Golkar menyelesaikan permasalahan dengan sendiri, Pimpinan tidak bisa mencampur aduk permasalahan yang ada di Partai Golkar. Saya rasa Partai Golkar tidak lama lagi akan menyelesaikan masalahnya dengan Munas dan siapapun yang akan ditunjuk sebagai Ketua DPR, kami akan terima, mau Saudara Ade Komarudin, mau Saudara Bambang Soesatyo menjadi Ketua DPR, Saudara Azis Syamsudin, kami akan terima, tetapi mekanismenya harus sesuai dengan suara yang ada di dalam Partai Golkar. Oleh karena itu kami dari Munas Partai Golkar Ancol tidak mau menerima keputusan sepihak yang dilakukan oleh Pimpinan terhadap pelantikan pada hari ini. Kami berharap Pimpinan tetap di Plt saja setelah Partai Golkar menyelesaikan permasalahannya, Partai Golkar akan menentukan siapa yang menjadi Ketua DPR-nya. Demikian kami sampaikan semoga negarawan ini bisa dipegang oleh Pimpinan berempat yang ada didepan ini, sekian dan terima kasih.</p>	
<p><b>KETUA RAPAT:</b>  Jadi begini Bapak-Ibu sekalian, apa yang disampaikan oleh yang terhormat Bapak Melchias Markus Mekeng sudah menjadi bagian dari kajian Biro Hukum DPR RI sesuai administrasi yang masuk kepada kami dan kami ini adalah kepemimpinan DPR yang sangat bergantung kepada kajian Badan Keahlian dan Biro Hukum, semua sudah dikaji</p>		

Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
dan untuk diketahui bahwa sampai hari ini kami	tidak mendapatkan surat sepucukpun dari DPP Pak Agung Laksono.	
<b>DAVE AKBARSHAH FIKARNO LAKSONO, S.E</b> <b>A-264/F-PG/DAPIL: JABAR VIII</b>	Pimpinan, surat sudah diterima oleh Pimpinan, ini kami megang copynya bahkan juga ada surat tanda terimanya. Beliau sudah mengatakan di Media Pimpinan.	
<b>KETUA RAPAT:</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jadi kami mendapat laporan seperti itu Pak, karena itulah kemudian Kajian sudah disimpulkan dan surat dari DPP Partai Golkar. Saya ingin menjelaskan dulu, interupsinya ini terus terang tidak sampai ke kami, karena ini suaranya terganggu, tapi ijin kan kami dimeja Pimpinan, mengusulkan agar kita menuntaskan masalah hari ini dulu untuk kemudian kita selesaikan masalah-masalah yang ada hari ini. Jadi saya kira itu, Bapak-Ibu sekalian dan kita lanjutkan ya, terima kasih. Ketok palu.;</li> <li>Ketua Rapat membacakan 8 (delapan) surat masuk;</li> <li>Pidato Pembukaan Masa Persidangan III Tahun Sidang 2015-2016 oleh PLT Ketua (Bpk. Fadli Zon);</li> <li>Kalau surat mau disampaikan ke kami langsung kami persilakan langsung Pak, biar kita terima langsung, tentu kita akan proses surat apapun yang masuk kepada kita.</li> </ul>		
<b>JOHNNY G PLATE, S.E</b> <b>A-27/F-P NASDEM/DAPIL: NTT I</b>	<p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Salam sejahtera bagi kita sekalian,</p> <p>Pertama-tama tentu kami menyampaikan selamat memasuki Tahun Baru 2016, semoga tahun ini membawa banyak berkah dan hikmah bagi kita sekalian. Terkait dengan agenda kita ke-3, ijin kan kami menyampaikan pandangan/pendapat fraksi kami.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan Pasal 87 ayat (4) yang menetapkan bahwa Pergantian Antar Waktu Pimpinan DPR RI dari Paket yang sama adalah berasal dari Partai sebelumnya, dalam hal ini dari Partai Golkar;</li> <li>Memperhatikan Rapat Pengganti Bamus yang dilakukan tadi pagi, dimana telah dibahas dan disetujui oleh 10 fraksi, bahwa Pelantikan Ketua DPR dilanjutkan pada Rapat Paripurna kali ini. Namun perlu juga kami sampaikan, bahwa tadi dalam pembahasan itu tidak disinggung sama sekali, ada dua surat yang berasal dari Fraksi Partai Golkar dan memperhatikan perkembangan pagi ini terkait dengan hal yang sama, maka untuk menjaga legalitas formal Pimpinan DPR RI dan untuk memastikan legitimasi Pimpinan dan Lembaga DPR RI. Kami mengusulkan dan merekomendasikan agar terkait dengan Pimpinan DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, kita kembalikan kepada Fraksi Partai Golkar untuk dibahas dan diselesaikan secara internal sebelum dilanjutkan pelantikannya. Usul kami ini tidak mengakui atau tidak menetapkan seluruh proses kesepakatan rapat yang telah diambil, akan tetapi demi menjaga legalitas formal, keabsahan, dan legitimasi setelah kredibilitas lembaga yang kita cintai ini. Usulan ini muncul dari hati yang terdalam, demi menyelesaikan semua persoalan yang kita hadapi, usulan ini kami sampaikan dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh, pendapat dan opini publik akan kinerja lembaga ini yang dari waktu ke waktu terus harus kita tingkatkan. Untuk itu kami mengusulkan untuk dilakukan skorsing rapat dan kembali kita lakukan pembahasa Rapat Pengganti Bamus dibelakang ruangan ini, terima kasih Pimpinan.</li> </ol>	
<b>KETUA RAPAT:</b>		
Baik, Bapak dan Ibu sekalian, kami garis bawahi sekali lagi terima kasih Pak Jhony bahwa seluruh argumen tadi sudah disampaikan alangkah baiknya kalau bisa Dewan juga tidak perlu terlalu banyak terganggu proses-proses politik yang belum selesai di luar. Kita jalankan saja apa yang sudah ada didepan kita yang sah, yang legal, dan kami terus terang ini lembaga-lembaga besar, tidak ada keputusan partisan yang dilakukan oleh Pimpinan, tapi semua ini adalah hasil kajian administrasi hukum dan lain-lainnya. Oleh		

Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
	<p>karena itulah kemudian, kita menyimpulkan dan memutuskan, kita melantik Ketua DPR yang baru sekarang, setelah itu tentunya semua proses politik diluar itu akan kita tindaklanjuti dengan mekanisme yang ada. Saya kira Dewan ini sudah cukup mandiri dan dewasa untuk itu.</p> <p>Saya kira itu Bapak dan Ibu sekalian, selanjutnya kita memasuki jadwal persidangan berikutnya. Bapak-Ibu sekalian kita lanjut karena Ketua Mahkamah Agung sudah hadir didepan kita, kita lanjutkan. Marilah kita memasuki acara kedua Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Pelantikan Ketua DPR RI sisa Masa Jabatan tahun 2014-2019. Teman-teman sekalian, tolonglah kita menghargai hasil Bamus tadi, karena Bamus sudah memutuskan. Setelah ini tentu ada pertemuan, sesuai dengan Keputusan Rapat Paripurna ke-15 tanggal 18 Desember 2015 mengenai Pergantian Jabatan Ketua DPR RI dari Fraksi Partai Golongan Karya mengganti Ketua DPR RI atas nama Drs. Setya Novanto, Ak kepada Saudara Dr. H. Ade Komarudin, M.H., Nomor Anggota A-262 yang akan dilantik oleh Mahkamah Agung sesuai dengan ketentuan Pasal 85 UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD sebagaimana yang telah diubah dengan UU No. 42 Tahun 2014 yang berbunyi Pimpinan DPR sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 84 sebelum memangku jabatan mengucapkan sumpah atau janji yang teksnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 dipandu oleh Ketua MA. Untuk itu Pimpinan Dewan menyerahkan kepada Sekjen DPR RI untuk menyelenggarakan upacara Pelantikan Ketua DPR RI sisa Masa Jabatan 2014-2019 oleh Ketua MA, terima kasih. Ketok palu.</p>	

Jakarta, 11 Januari 2016  
**KEPALA BIRO PERSIDANGAN,**  
  
**Drs. HELMIZAR**  
**NIP. 196407191991031001**